

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

Adapun data-data yang diperoleh, dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode *time token* pada pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa di kelas VII SMP MIFTAHUL ATHFAL Kedungdung Sampang? 2) Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode *Time Token* pada siswa kelas VII SMP MIFTAHUL ATHFAL Kedungdung Sampang? 3) Bagaimana cara mengatasi kekurangan pada penerapan metode *Time Token* pada siswa kelas VII SMP MIFTAHUL ATHFAL Kedungdung Sampang?

Untuk mendapatkan data data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang pertama dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VII, dan 5 orang siswa kelas VII di SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang. Dalam pengumpulan data peneliti memulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 20 September 2022. 2 hari berikutnya peneliti melakukan wawancara pada tanggal 22 September 2022, dilanjutkan pada tanggal 24 September 2022, kemudian juga pada tanggal 26 September dan 28 September 2022. Sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal .30 September 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumntasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan sesuai dengan focus penelitian.

. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang *komprehensif* mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil berbentuk point-point sesuai fokus

penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian yang sudah dilakukan.

**a. Profil sekolah SMP Miftahul Athfal**

Nama Sekolah : SMP Miftahul Athfal

Alamat : Jl. Mangngar Ds. Pajuruan Kedungdung Sampang

Akreditasi :C No. SKBAP-S/M NO. 175/BAP-S/M/SK/X/2015

Email : smpmiftahulathfal@gmail.com

NSM :20575276

NPSM :2058 3367

**b. Sejarah singkat berdirinya SMP Miftahul Athfal**

Sejarah singkat berdirinya SMP Mftahul Athfal yang terletak di kawasan Dsn. Mangngar Ds. Pajuruan Kec. Kedungdung Kab. Sampang. Ini bermula saat tahun 2011 silam, ketika lembaga sudah mengeluarkan lulusan dari tingkat MI. perlu diketahui sebelum mendirikan sekolah SMP, Yayasan Miftahul Athfal sudah berdiri lama, namun hanya jenjang sekolah madrasah ibtidaiyah ( MI ). Maka setelah itu Kiai Dahlawi selaku ketua Yayasan atau lembaga pada masa itu mengadakan musyawwarah dengan tenaga pengajar, dan masyarakat sekitar.

Dari hasil musyawaarah tersebut mereka sepakat ingin membangun sekolah yang bersifat umum, yaitu, ( sekolah menengah pertama ) SMP. Setelah itu Kiai Dahlawi selaku ketua Yayasan mencari link, bagaimana cara mendirikan sekolah SMP, dan apa saja syarat - syaratnya, hingga suatu ketika beliau di telpon oleh teman lamanya, dan menawarkan untuk mendirikan sekolah SMP, dengan syarat harus melaksanakan kelas jauh dulu, yaitu nginduk ke sekolah lain.

Hal itupun di setuju oleh beliau, hingga akhirnya beliau menginduk ke salah satu sekolah setempat, yaitu SMPN 2 Kedungdung.

Berselang satu tahun dari itu, lembaga Miftahul Athfal akhirnya bisa membenagun dan mengadakan sekolah secara mandiri, dengan Akreditasi C. Yang di keluarkan oleh Departemen Agama pada tahun 2012 silam. Alhasil dari perjuangan beliau sekolah SMP Miftrahul Athfal berdiri sampai sekarang, dan sudah banyak mengeluarkan lulusan yang berkualitas.

### **c. Visi dan Misi**

- 1) Visi: terwujudnya sekolah islam yang amanah, unggul, mandiri, inovatif dan berdaya saing dalam menghasilkan lulusan kompeten dan bertaqwa dan berahklaul karimah.
- 2) Misi :
  - a) Penerapan al Quran dan As sunnah dalam kehidupan sehari – hari.
  - b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
  - c) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam publik speaking dan bidang kepemimpinan, guna memperkuat motivasi generasi dalam kemajuan Negara.
  - d) Keunggulan dalam memanfaatkan pderkembangan teknologi
  - e) Mengelola sumber daya alam, dan dijakan sebagai bentuk kreativitas
  - f) Memfasilitasi kegiatan belajar berklelanjutan bagi seluruh warga sekolah, serta mendorong inovasi penunjang mutu hasil kompetitif dan bertaqwa.

### **d. Program pendukung SMP Miftahul Athfal**

Ada beberapa metode yang menjadi faktor untuk menjadikan sekolah sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga membuat siswa semakin giat lagi dalam mengikuti pembelajaran, dan aktif kembali sekolah. Adapun program pendukung yang ada disekolah SMP Miftahul Athfal sebagai berikut:

**a) English Club**

English club, adalah kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari, yang diikuti oleh seluruh siswa/i, mulai dari kelas V MI sampai dengan kelas XII SMA. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya menunjang kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris. Biasanya kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yang disesuaikan dengan keadaan, misalnya jika turun hujan maka kegiatan tersebut diliburkan, dengan alasan jalan untuk ke sekolah becek.

**b) English Day**

Kegiatan English Day, merupakan aktivitas rutin yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan ini dipandu langsung oleh pengurus OSIS, yang sudah terjadwal dari hari senin s/d hari kamis. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosa kata dalam bahasa Inggris.

**c) PRAMUKA**

Pramuka merupakan salah satu program wajib yang ada di setiap sekolah manapun, karena kegiatan ini adalah upaya untuk memupuk jiwa nasionalisme, dan sebagai wadah untuk menjadikan siswa sebagai orang yang memiliki ketrampilan kreatif, serta disiplin dalam semua hal.

**d) Panggung kreativitas**

Panggung kreativitas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih soft skill peserta didik dari berbagai hal. Sebab kegiatan ini berisi tentang, pelatihan MC, tartilul Quran, sholawat Nabi, pembacaan puisi, ceramah dan drama. Dari semua kegiatan yang digabung menjadi panggung kreativitas ini adalah upaya menggali potensi peserta didik selama menempuh pendidikan di lembaga Miftahul Athfal ini.

**e) Istighosah**

Istighosah merupakan kegiatan rohani yang bertujuan untuk bersilatirrami kerumah siswa/i yang di konsep dengan membaca yasin dan doa - doa lainnya. Kegiatan ini sebagai upaya untuk mengeratkan tali silaturahmi warga sekolah dnegan wali murid, dan juga sebagai sarana meningkatkan keimanan terhadap Tuhan.

**f) Ngaji Kitab kuning**

Sudah menjadi hal yang biasa bagi seluruh lembaga yang terletak di daerah pedesaan ngaji kitab kuning ini, sebab kegiatan tersebut sebagai tambahan pengetahuan tentang dunia keilmuan yang bersifat agamis. Kegiatan ini hanya diikuti oleh siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah, karena waktu ngaji kitab ini adalah malam hari.

**g) Qiraatul Quran**

Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari, dan yang mengajar kegiatan tersebut adalah guru tugas yang di ambil dari pondok pesantren DUPOT Sampang.

#### **e. Sarana dan Prasarana Sekolah**

- 1) Ruang belajar, perpustakaan mini, dan aula umum serta kantor guru
- 2) Kantin sekolah, dan lahan yang mendukung visi sekolah

Adapun paparan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan observasi di SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang kelas VII, sebagai berikut.

#### **1. Penerapan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang.**

Strategi dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa pada saat ini sangatlah penting di lakukan. Melihat siswa sekarang masih banyak yang kurang dalam mendominasi pembelajaran, karena factor kurangnya pengetahuan tentang berbicara dan berkomunikasi, bahkan terlihat bisu ketika berada dalam ruang kelas. Oleh karena itu kita sebagai calon guru harus mempunyai strategi khusus supaya siswa nantinya bisa semangat dalam belajar, dan bisa aktif didalam kelas ketika mengikuti pembelajaran.

Setiap tenaga pengajar pastinya menginginkan kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan apa yang sudah direncanakan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dilihat dari karakter siswa yang bermacam-macam, tentunya guru seharusnya telah menyiapkan kegiatan belajar mengajarnya dengan sempurna. Dalam kegiatan mengajar guru harus memiliki strategi dan metode mengajar yang bisa membuat siswa tertarik dan sesuai dengan mata pelajaran. Strategi-strategi guru pastinya berebeda-beda namun juga terkadang tidak menutup kemungkinan strategi akan sama secara kebetulan. Dengan menerapkan strategi tersebut nantinya guru mempunyai

perencanaan yang baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak RB Fauzan Wijaksono, S.Pd selaku Guru Bahasa Indonesia sebagai berikut:

“Strategi yang saya gunakan adalah metode *time token*. Dimana saya berharap dari adanya penerapan model pembelajaran ini, siswa maupun siswa dapat aktif, dan mampu memberikan argumentasinya tentang materi yang sedang disampaikan. Metode ini saya rasa sangat tepat diterapkan ke siswa disini, karena memang saya lihat rata – rata semua siswa masih malu untuk untuk berbicara didalam kelas, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang ilmu pengetahuan. Kenapa saya katakana sangat tepat digunakan, karena metode ini sedikit memaksa siswa untuk berbicara. Dengan langkah sebelum memulai materi saya sudah menjelaskan tentang tata cara metode ini, yaitu seluruh siswa akan diberikan waktu satu menit untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi yang sudah saya tulis di depan.”<sup>1</sup>

Bapak Fauzan selaku guru bahasa Indonesia di sekolah itu menerapkan sebuah metode pembelajaran berupa metode *time token*, dimana siswa wajib secara keseluruhan untuk menyampaikan pendapat tentang materi yang akan disampaikan pada hari itu. Peneapan metode ini bukan hanya akan dilakukan sekali saja, namun akan dilakukan dengan skala berkelanjutan sampai siswa disana menguasai dan mampu dalam segi berbicara, baik dari segi materi dalm kelas, atau bahkan diluar kelas. Senada dengan apa yang disampaikan oleh Nia Tifa, siswi kelas VII SMP Miftahul Athfal dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“Benar kak, dalam kegiatan mengejar bapak Fauzan menerapkan sebuah metode yang membuat kita sedikit lebih mudah untuk melatih skil dalam belajar. Sebelum memulai pelajaran biasanya akan dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan metode tersebut, dan Alhamdulillah kami dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fauzan Wijaksono, Guru Bahasa Indonesia SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang, *Wawancara Langsung* ( 22 September 2022 )

<sup>2</sup> Nia Tifa, Slswi Kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang, *Wawancara Langsung*, ( 1 Oktober 2022 )

Pada penerapan metode *time token*, yang saya amati, ketika guru sedang menerapkannya, pertama ketika jam pelajaran dimulai guru menyapa siswa dengan penuh kegembiraan, dan memberikan stimulus respon, untuk merangsang siswa supaya semangat dalam pelajaran hari ini. Selanjutnya guru menjelaskan tentang metode tersebut dengan memberikan arahan berupa cara – cara yang akan diterapkan pada materi hari ini. Guru memberikan pengertian tentang metode *time token*, dengan mengatakan bahwa metode ini adalah upaya untuk merangsang kemampuan siswa untuk sedikit dipaksa dalam menyampaikan pendapat tentang materi pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan kupon yang berisi tentang estimasi waktu, mulai dari satu menit sampai tiga menit.

Setelah kupon terbagi keseluruhan siswa, selanjutnya guru menulis judul materi di papan tulis, dan menjelaskan sedikit tentang materi apa yang akan dipelajari, dan apa yang akan dilakukan siswa pada materi ini, siswa disuruh untuk mencari materi itu dengan memanfaatkan HP, dan alat media lainnya, dan harus memahami materi tersebut dengan estimasi waktu 10 menit. Selanjutnya guru mengacak untuk mengambil kupon yang sudah dibagikan ke siswa, dan memanggil nama yang mendapat giliran pertama untuk menjelaskan materi tersebut, dengan waktu yang dipilih pada kupon tadi, hingga semua siswa kebagian secara keseluruhan untuk berbicara. Penerapan metode ini bukan hanya diterapkan satu kali pertemuan saja, namun setiap pembelajaran bahasa Indonesia, supaya siswa dapat melatih kemampuan berbicaranya dalam menyampaikan pendapat tentang pelajaran.

Selain metode *time token*, guru juga menerapkan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia, dengan tujuan supaya siswa juga melatih mental dalam menjelaskan sebuah materi di depan umum. Kalau tadi guru hanya memberikan kesempatan berbicara pada siswa di tempat duduk, namun sekarang guru juga mengajarkan bagaimana siswa mampu menjadi juru

bicara yang handal di depan teman kelasnya sendiri dengan mengolaborasikan metode *time token* dan metode diskusi selama mata pelajaran untuk siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang. Metode ini sebagai upaya menelaraskan visi dan misi sekolah, yaitu mencetak peserta didik untuk menguasai publik speaking yang handal, supaya menjadi modal awal ketika nanti sudah dinyatakan lulus oleh pihak sekolah, dan menjadi perisai untuk menghadapi roda kehidupan ber masyarakat. Sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak RB Fauzan Wijaksono, S.Pd guru bahasa Indonesia di SMP Miftahul Athfal.

“Diskuisi, ini adalah cara yang sangat tepat sekali rasanya ketika diterapkan kepada siswa yang masih baru belajar tentang bagaimana mampu memberikan argumentasi pada sebuah mata pelajaran, kegiatan ini saya terapkan mulai dari kelas VII s/d kelas IX. Agar siswa yang ada disini secara keseluruhan pandai dalam segi komunikasi tentang ilmu pelajaran dan ilmu yang lain. Bukan metode *time token* saja yang saya terapkan, namun saya inovasikan dengan diskusi, kadang juga presentasi. Ya sebagai sarana mereka lebih aktif lagi dalam mengikuti semua pembelajaran, namun sebagian guru juga menerapkan metode yang sdemikian pula pada pembelajaran yang lain, hitung – hitung untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan serta mengembangkan kemampuan yang sudah Tuhan titipkan kepada manusi”<sup>3</sup>

Selanjutnya, peneliti mewawancarai salah satu siswa yang bernama Moh. Tohe kelas VII untuk menyakan bagaimana hasil dari metode di atas, berikut hasilnya:

“Iya kak, bapak Fauzan menerapkan bebrapa metode untuk menambah pengetahuan kami, salah satunya ya metode *time token*, yang dikombinasikan dengan diskusi, kadang juga dengan ceramah. Hal itu sangat membantu kami dalam melatih kekmapuan berbicara, dari awalnya malu – malu untuk bicara didalam kelas, sekarang sudah agak sedikit mendingan kak. Bukan hanya itu saja dari adanya program tersebut, saya dan teman – teman semakin giat lagi untuk belajar, bukan hanya di sekolah kadang kami

---

<sup>3</sup> Fauzan Wijaksono, Guru Bahasa Indonesia SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang, *wawancara langsung* ( 22 September 2022 )

dirumah mengerjakan kerja kelompok untuk belajar berdiskusi dan presentasi sambil rujukan. Dan semoga kami akan terbiasa dengan metode itu, sehingga kami nanti bisa menjadi orang sukses.amin”<sup>4</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Moh. Tohe, peneliti juga mewawancarai Khusnol Mubarak, siswa kelas VII dan hasilnya sebagai berikut:

“Kalau dari awal penerapan metode ini siswa hanya memberikan pendapat di tempat duduk saja kak, namun itu terus berlanjut hingga kita disuruh belajar menjelaskan materi dan maju kedepan untuk presentasi dan diskusi. Awalnya malu dan tidak berani, namun lama kelamaan biasa juga kita kak.”<sup>5</sup>

Strategi atau metode selanjutnya, yang digunakan untuk mengembang dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa disana adalah, “PELATIHAN PANGGUNG KREATIVAS”. Program ini merupakan upaya dari pihak sekolah untuk membantu menggali potensi siswa, dalam dunia *action* nya, apakah siswa memiliki potensi dari dunia akademik atau non akademik. Kegiatan ini merupakan kegiatan non kelas, yaitu kegiatan diluar kelas dan jam pelajaran. Mulai dari pelatihan MC, Ceramah DLL. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru IPS, sekaligus WAKA Kesiswaan disekolah SMP Miftahul Athfal, bapak Nashir,S.Pd sebagai berikut:

“Di luar kelas ada program yang mendukung kemampuan siswa dalam mengasah kemampuan berbicaranya, yaitu PANGGUNG KREATIVITAS. Dimana siswa dilatih untuk memahami berbagai kebutuhan ketika nanti terjun ke masyarakat, apalagi kita berada di daerah pedesaan, yang setiap saat mengadakan acara selamatan, atau pernikahan. Takutnya nanti siswa ditugaskan secara mendadak oleh masyarakat untuk memimpin kegiatan tersebut, kalau disekolah tidak pernah diajari, kan sekolah yang malu kan? Nah disitulah kami melaksanakan program tersebut untuk membina dan

---

<sup>4</sup> Moh. Tohe siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal, *Wawancara Langsung* ( 22 September 2022 )

<sup>5</sup> Khusnol Mubarak Siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal, *Wawancara Langsung* ( 1 Oktober 2022 )

mengajarkan tentang dunia komunikasi yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, seperti, MC, ceramah, sholat Nabi DLL.”<sup>6</sup>

## **2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal**

Dalam menerapkan sebuah strategi untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa, pastinya ada kelebihan dan kekurangan dalam prosesnya. Mengenai kelebihan dan kekurangan pada metode ini, hal yang pertama dilakukan yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah terkait dengan strategi apa yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang. Karena Kepala Sekolah merupakan aktor utama dalam suatu lembaga pendidikan dan perannya sangat penting, terlebih lagi Kepala Sekolah bertugas sebagai kontroling dan panutan bagi semua guru yang ada di Sekolah, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu peneliti mewawancarai Kepala Sekolah SMP Miftahul Athfal, bapak Muizzeh, S.Pd atau yang dikenal akrab sebagai bapak Izzet Dahlan menyebutkan bahwa:

“Sekolah itu ibaratnya adalah sebuah perusahaan, dimana didalamnya terdiri dari bebreapa orang seperti, manajer, pekerja, dan bahan – bahan mentah yang akan dijadikan sebuah barang. Maka dari itu bagus dan tidaknya barang yang akan diproduksi tergantung pekerja yang membuat. Nah sama dengan sekolah, dimana didalamnya juga terdiri dari berbagai elemen, kepala sekolah, guru dan murid. Untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, dan memiliki daya saing yang hebat, maka pihak sekolah dan guru harus mempunyai inisiatif dan strategi dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebagai penunjang untuk menggali kemampuan siswa khususnya dari keterampilan berbicara. Disini saya sudah menerapkan berbagai program yang dapat menunjang potensi tersebut, seperti English day, panggung kreativitas DLL.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nashir Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, *Wawancara Langsung* ( 22 September 2022 )

<sup>7</sup> Muizzeh, Kepala Sekolah SMP Miftahul Athfal, *Wawancara langsung* ( 22 September 2022 )

Senada dengan itu, saya juga mewawancarai guru bahasa Indonesia bapak Fauzan Wijaksono, S.Pd beliau mengatakan:

“Faktor pendukung untuk melatih kemampuan berbicara siswa disini saya rasa adalah keikutsertaan mereka dalam kegiatan sekolah diluar kelas, karena disana mereka akan dilatih dari berbagai kemampuan yang disesuaikan minat siswa itu sendiri. Ya contoh seperti di PRAMUKA, mereka saya rasa dilatih untuk menjadi seorang pemimpin, dan dapat berbicara di depan siswa yang lain. Itu saya rasa efisien lah dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa disini.”<sup>8</sup>

Menurut kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan berbicara siswa dalam ranah pembelajaran salah satunya adalah, dengan mereka ikut serta dalam program yang sudah dibuat oleh sekolah. Karena semua program yang tersedia itu berkaitan erat dengan *publik speaking*, mulai dari pramuka, panggung kreativitas, English club dll. Dari semua kegiatan itu akan sangat membantu siswa untuk melatih kemampuannya, mulai dari mengasah mental, melatih kosa kata, dan bahkan akan sangat berdampak sangat baik apabila siswa mampu intens ketika mengikuti kegiatan tersebut.

Faktor pendukung yang kedua adalah menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa, dimana guru harus selalu memberikan arahan dan nasehat kepada peserta didik apabila melihat siswa yang kurang minat dan malas untuk mengikuti materi dalam kelas, serta program diluar kelas. Maka guru harus membujuk siswa tersebut untuk aktif juga. Selain guru memberikan pelajaran kepada siswa didalam kelas dengan menerapkan beberapa metode sedemikian, maka guru disana juga harus membujuk dan bersinergi untuk mengajak siswa dalam mengikuti

---

<sup>8</sup> Fauzan Wijaksono, Guru bahasa Indonesia *Wawancara langsung* ( 22 September 2022 )

program yang ada, seperti pelatihan – pelatihan yang sudah dilaksanakan, guru harus menjadi kontroling pertama siswa dalam menyelaraskan visi misi sekolah tersebut.

Dari sinilah akan terlihat, beberapa kelebihan dari penerapan metode *time token* yang sudah diterapkan oleh seorang guru yaitu:

- 1) Siswa lebih giat lagi dalam belajar, baik didalam kelas bahkan diluar kelas, dengan mengikuti program yang sesuai dengan potensi mereka.
- 2) Ada juga kelebihan dari metode ini yang berdampak jelas bagi siswa, yaitu mereka bisa disiplin dalam berbicara ketika berada di dalam kelas, dengan kata lain siswa tidak membuat forum didalam forum. Karena mereka yang ingin berbicara sudah ditentukan oleh guru pengajar.
- 3) Rasa percaya diri yang didapatkan oleh siswa ketika sedang melaksanakan proses diskusi dan presentasi. Karena mereka sudah terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak, sehingga bahasa mereka tidak kaku lagi dan lancar.

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswi Bunga CL kelas VII. Tentang manfaat penerapan metode *time token* ini sebagai berikut:

“Manfaat yang kita dapatkan dari metode pembelajaran ini kak, kita bisa berlatih keterampilan berbicara didalam kelas dengan memaksakan diri untuk berbicara, sebab mau tidak mau kita harus bicara, dan menyampaikan apa yang kita pahami dari materi itu”<sup>9</sup>

Selain ada kelebihan dari penerapan model pembelajaran ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam segi berbicara didalam kelas, ada juga kekurangan yang dapat dijumpai dalam penerapan metode tersebut. Salah satu contoh, sebgaiian siswa yang malas

---

<sup>9</sup> Bunga CL, Siswi kelas VII SMP Miftahul Athfal *Wawancara Langsung* ( 1 Oktober 2022 )

dalam belajar, karena tidak bias dipungkiri 80% siswa ketika sedang mengikuti kegiatan belajar. Mereka akan merasa bosan dan hanya mengikuti arus saja. Dan inilah yang menjadi faktor terpenting bagi seorang guru dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, karena tidak semua siswa memiliki sifat dan karakter yang sama. Sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fauzan Wijaksono, S.Pd sebagai berikut:

“Ya mau bagaimana lagi dek, sebaik apapun kita dalam melaksanakan kewajiban dalam mengajar, pasti itu tidak akan 100% sempurna. Karena adek sudah tahu sendiri bagaimana ketika kita sudah belajar, dan itu bukan pelajaran yang kita gemari, atau bahkan kita memang malas untuk sekolah. Yang terpenting adalah kita tetap konsisten menjalankan tanggung jawab kita sebagai seorang guru.”<sup>10</sup>

Kedua, kekurangan dari penerapan metode ini dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah, adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan seperti, bantu orang tua, kepasar DLL. Maka dari sinilah dari subyek yang menjadi sasaran peneliti hanya sebagian besar saja yang dapat mengikuti model pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang jarang masuk itu hanya mendapatkan sebagian kecil dari ilmu yang sudah diberikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Fauzan Wijaksono, S.Pd beliau mengatakan:

“Kadang saya juga kesihan kepada siswa yang jarang masuk ke sekolah, karena mereka akan jauh tertinggal dengan teman yang lain. Ditambah dia tidak masuk sekolah, dan jarang juga mengikuti kegiatan yang ada disekolah. Takutnya anak tersebut malah menjadi buah bibir masyarakat apabila dimintai pertolongan dia tidak bias ( hal – hal keilmuan ).”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Fauzan Wijaksono, Guru bahasa Indonesia *Wawancara langsung* ( 22 September 2022 )

<sup>11</sup> *ibid*

Ketiga, kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun. Ditambah lagi dengan minimnya dukungan orang tua dan keluarga, yang disebabkan orang tua mereka bukan orang berpendidikan, sehingga meskipun anak tersebut bolos, dan tidak belajar orang tuanya hanya membiarkan tanpa member arahan dan dorongan supaya anak tersebut bias rajin dan giat dalam menempuh pendidikan. Sesuai dengan yang disampaikan Romlah siswi kelas VII, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya bapak Fauzan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan model pembelajaran ini, namun mau bagaimanapun tidak semua siswa akan memahami secara keseluruhan dari materi yang akan disampaikan, apalagi siswa yang jarang masuk sekolah, dan malas untuk belajar.”<sup>12</sup>

### **3. Bagaimana cara mengatasi kekurangan pada penerapan metode *Time Token* pada siswa kelas VII SMP MIFTAHUL ATHFAL Kedungdung Sampang**

Mengenai solusi atau cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan metode *time token* dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa di SMP Miftahul Athfal. terutama kekurangan dari siswa yang jarang masuk ke sekolah, malas belajar, guru harus mencari solusi yang tepat agar anak-anak bisa menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbicaranya. Solusinya guru sebelum memasuki materi pembelajaran 5-10 menit memberikan motivasi terhadap siswa akan pentingnya belajar dan melatih keterampilan berbicara, bahkan apabila ada jam-jam kosong guru memberikan bimbingan atau arahan secara terus menerus kepada siswa, supaya tumbuh motivasi yang kuat untuk melatih dan belajar karena apabila siswa sudah mengetahui akan pentingnya serta manfaat dari keterampilan berbicara, maka akan

---

<sup>12</sup> Romlah, Siwi kelas VII SMP Miftahul Athfal *Wawancara Langsung* ( 1 Oktober 2022 )

tumbuh pula rasa semangat pada diri siswa untuk terus membaca. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Fauzan Wijaksono, S.Pd:

“Sudah sering saya sampaikan kepadanya seluruh siswa tentang pentingnya sebuah ilmu pengetahuan apalagi ilmu komunikasi atau keterampilan berbicara. Jadi sebelum mulai jam pelajaran saya memberikan stimulus respon kepada siswa, supaya mereka menjadi terdugah dan semangat dalam mengikuti pelajaran hari ini. Dan juga kalau missal ada jam kosong, atau ada gureu yang tidak masuk, saya akan mengisi jam tersebut dengan pelatihan membaca puisi, orasi dan ceramah.”<sup>13</sup>

Kekurangan yang kedua adalah adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan. Maka solusi yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru adalah, menanamkan rasa cinta siswa terhadap ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi tentang kehidupan, bagaimana nanti siswa akan terdorong untuk semangat dalam belajar dan bias aktif ke sekolah. Apabila cara ini masih kurang efektif, maka guru harus melakukan pendekatan secara individual kepada siswa. Seperti mengajak berbicara secara individual, dan memberikan motivasi secara individu kepada siswa yang jarang masuk kesekolah. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia bapak Fauzan Wijaksono,S.Pd melalui wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya saya sudah melakukan pendekatan secara individu kepada siswa disini, dengan tujuan supaya siswa lebih giat lagi dalam belajar dan aktif masuk kesekolah. Meskipun mungkin hanya sekitar 70% lah mereka akan terdugah, tapi setidaknya itu bias membantu siswa supaya giat untuk sekolah”<sup>14</sup>

Kekurangan yang ketiga, kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun.

---

<sup>13</sup> Fauzan Wijaksono, Guru bahasa Indonesia *Wawancara langsung*. ( 22 September 2022 )

<sup>14</sup> Fauzan Wijaksono, Guru bahasa Indonesia *Wawancara langsung*. ( 22 September 2022 )

Solusi dari masalah ini adalah guru harus mampu memahami karakter siswa secara keseluruhan, supaya bias mengetahui bagaimana nanti porsi yang akan diberikan kepada siswa tersebut, apakah banyak atau sedikit. Selanjutnya guru harus lebih tekun dalam dalam membimbing siswa yang sedemikian, seperti memberikan motivasi dan sosialisasi pendidikan terhadap orang tua siswa. Karena dengan demikian keluarga atau orang tua siswa akan mendorong semangat anaknya untuk semangat lagi dalam belajar.

Yang ke empat adalah letak strategis sekolah yang kurang memadai, dan sarana prasana juga kurnag maksimal. Sehingga itu menjadi pengaruh berskala kecil bagi pesrta didik. Solusi yang harus dilakukan oleh dewan guru dan juga pihak sekolah adalah melakukan musyawwarah dengan seluruh wali murid atau orang tua siswa untuk memperbaiki akses jalan menuju sekolah, agar meskipun hujan siswa tetap sekolah tanpa harus berfikir jalan yang becek dan malas untuk kelua rumahr. Senada dengan apa yang disampaikan langsung oleh kepala sekolah SMP bapak Muizzeh, S.Pd beliau mengatakan:

“Iya ini memang kendala kita yang paling penting bagi kemajuan sekolah, karena memang letak geografis kita berada di pedalaman, dan akses jalan kita sangat parah. Sehingga bukan hanya siswa saja yang malas masuk kalau sudah hujan, gurunya pun sedemikian. Maka dari itu saya melakukan musyawwarah dengan tokoh – tokoh masyarakat dan wali murid, untuk memperbaiki akses jalan menuju sekolah, dengan harapan semoga ketika jalan sudah bagus, maka sekolah juga ikut berkembang.”<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa solusi dari kekurangan penerapan metode *Time Token* pada siswa kelas VII SMP MIFTAHUL ATHFAL Kedungdung Sampang adalah. Pertama, guru sebelum mamasuki materi pembelajaran 5-10 menit memberikan motivasi terhadap siswa akan pentingnya belajar dan melatih keterampilan berbicara, bahkan apabila ada jam-jam kosong

---

<sup>15</sup> Muizzeh, kepala sekolah SMP Miftahul Athfal *Wawancara Langsung* ( 22 September 2022 )

guru memberikan bimbingan atau arahan secara terus menerus kepada siswa, supaya tumbuh motivasi yang kuat untuk melatih dan belajar karena apabila siswa sudah mengetahui akan pentingnya serta manfaat dari keterampilan berbicara, maka akan tumbuh pula rasa semangat pada diri siswa untuk terus membaca. Kedua, menanamkan rasa cinta siswa terhadap ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi tentang kehidupan, bagaimana nanti siswa akan terdorong untuk semangat dalam belajar dan bias aktif ke sekolah. Ketiga, guru harus mampu memahami karakter siswa secara keseluruhan, supaya bias mengetahui bagaimana nanti porsi yang akan diberikan kepada siswa tersebut, apakah banyak atau sedikit. Dan yang terakhir, melakukan musyawarah dengan seluruh wali murid atau orang tua siswa untuk memperbaiki akses jalan menuju sekolah, agar meskipun hujan siswa tetap sekolah tanpa harus berfikir jalan yang becek dan malas untuk keluar rumah.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari, penerapan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang. Maka peneliti akan menjelaskan secara singkat dan padat sebagai berikut.

- a. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII SMP adalah metode *time token*. Dimana siswa dituntut untuk menyampaikan sebuah pendapat tentang apa yang akan di bahas pada pelajaran hari itu, dengan secara bergantian. Langkah yang dilakukan oleh guru tersebut sebelum menerapkan metode ini adalah: pertama, guru akan menjelaskan secara singkat apa metode *time token* tersebut kepada siswa. Kediua, guru akan memberikan sebuah kupon atau kertas yang berisi maksimal waktu yang akan digunakan nanti. Setelah itu, guru akan menuliskan mata

pelajaran atau materi yang akan dibahas pada hari itu. Ke lima, guru akan menunjuk siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi yang ada di papan tulis, begitupun seterusnya sampai semuanya kebagian.

Dengan menerapkan model ini secara tidak langsung, siswa akan dituntut secara keseluruhan untuk berbicara dan memberikan pendapatnya tentang materi yang sudah ditulis. Meskipun ada siswa yang tidak mau, maka guru dan teman yang lain akan memaksa siswa tersebut untuk berbicara, meskipun pendapatnya sama dengan siswa yang lain.

- b. Selain metode *time token*, guru juga menerapkan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia, yang dikombinasikan dengan metode *time token*, dengan tujuan supaya siswa juga melatih mental dalam menjelaskan sebuah materi di depan umum. Kalau tadi guru hanya memberikan kesempatan berbicara pada siswa di tempat duduk, namun sekarang guru juga mengajarkan bagaimana siswa mampu menjadi juru bicara yang handal di depan teman kelasnya sendiri dengan mengkolaborasikan metode *time token* dan metode diskusi selama mata pelajaran untuk siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang. Metode ini sebagai upaya menyelaraskan visi dan misi sekolah, yaitu mencetak peserta didik untuk menguasai publik speaking yang handal, supaya menjadi modal awal ketika nanti sudah dinyatakan lulus oleh pihak sekolah, dan menjadi perisai untuk menghadapi roda kehidupan ber masyarakat.
- c. Strategi atau metode selanjutnya, yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa disana adalah, “PELATIHAN PANGGUNG KREATIVAS”. Program ini merupakan upaya dari pihak sekolah untuk membantu menggali potensi siswa, dalam dunia *action* nya, apakah siswa memiliki potensi dari

dunia akademik atau non akademik. Kegiatan ini merupakan kegiatan non kelas, yaitu kegiatan diluar kelas dan jam pelajaran. Mulai dari pelatihan MC, Ceramah DLL.

Terdapat juga beberapa kelebihan dan kekurang dalam penrapan metode ini, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang.

Adapun kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

a. Kelebihan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di SMP Miftahul Athfal.

- 1) beberapa kelebihan dari penerapan metode *time token* yang sudah diterapkan oleh seorang guru. Yaitu siswa lebih giat lagi dalam belajar, baik didalam kelas bahkan diluar kelas, dengan mengikuti program yang sesuai dengan potensi mereka.
- 2) Kelebihan dari metode ini yang berdampak jelas bagi siswa, yaitu mereka bisa disiplin dalam berbicara ketika berada di dalam kelas, dengan kata lain, siswa tidak membuat forum didalam forum. Karena mereka yang ingin berbicara sudah ditentukan oleh guru pengajar.
- 3) Rasa percaya diri yang didapatkan oleh siswa ketika sengan melaksanakan proses diskusi dan presentasi. Karena mereka sudah terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak, sehingga bahasa mereka tidak kaku lagi dan lancar.

b. Kekurangan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di SMP Miftahul Athfal.

- 1) Adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan seperti, bantu orang tua, kepasar DLL. Maka dari sinilah dari subyek yang menjadi sasaran peneliti hanya sebagian besar saja yang dapat mengikuti model

pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang jarang masuk itu hanya mendapatkan sebagian kecil dari ilmu yang sudah diberikan.

- 2) Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun.
- c. Solusi dari kekurangan penerapan metode *tine token* di SMP Miftahul Athfal.

- 1) Siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan. Maka solusi yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru adalah, menanamkan rasa cinta siswa terhadap ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi tentang kehidupan, bagaimana nanti siswa akan terdorong untuk semangat dalam belajar dan bias aktif ke sekolah. Apabila cara ini masih kurang efektif, maka guru harus melakukan pendekatan secara individual kepada siswa. Seperti mengajak berbicara secara individual, dan memberikan motivasi secara individu kepada siswa yang jarang masuk ke sekolah.
- 2) Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun. Solusi dari masalah ini adalah guru harus mampu memahami karakter siswa secara keseluruhan, supaya bias mengetahui bagaimana nanti porsi yang akan diberikan kepada siswa tersebut, apakah banyak atau sedikit. Selanjutnya guru harus lebih tekun dalam membimbing siswa yang sedemikian, seperti memberikan motivasi dan sosialisasi pendidikan terhadap orang tua siswa. Karena dengan demikian keluarga atau orang tua siswa akan mendorong semangat anaknya untuk semangat lagi dalam belajar.

## **B. PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini, peneliti akan mengorelasikan antara penemuan dan hasil observasi dengan teori yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah ditegaskan dari kata yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut di kaitkan dengan teori yang ada dan di bahas sebagai berikut.

### **1. Penerapan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang.**

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). “Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik didalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian”. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian metode dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative singkat. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-maca. Ada yang tepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor *intelejensi* mempengaruhi anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Khoirul Budi Utomo, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Progam Studi PGMI Vol 5 No 2 2018), 147.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal. Seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami.<sup>17</sup>

Pengertian Model Pembelajaran *Time Token* Menurut Arends model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain”. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Pemilihan materi yang sesuai untuk model pembelajaran *Time token* adalah materi yang lebih menekankan pada penyampaian pendapat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat diutamakan terutama dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argumen.<sup>18</sup>

Berbicara merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan apa yang diinginkan, dan apa yang diungkapkan, berbicara merupakan alat untuk menyampaikan pikiran atau gagasan, dan prasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis bahwa

---

<sup>17</sup>Ani Setiani, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2018), 150.

<sup>18</sup> Aziz Saefuddin, *Pembelajaran Efektif. (Literasi Nusantara, 2015 )*, 288.

berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan dan sebagainya) atau berunding.<sup>19</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengasah keterampilan berbicara, baik didalam kelas atau di luar kelas. seorang guru memiliki kewajiban untuk mengembangkan potensi siswa, peran guru yang pertama, membangun kecakapan dan keterampilan peserta didik secara utuh, dan juga, guru harus secara adil memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengembangkan potensinya dengan tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lain. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Namun dari sisi itu guru juga harus memiliki solusi yang solutif untuk membuat siswa aktif dan semangat untuk masuk sekolah, karena memang banyak siswa yang kurang aktif untuk bersekolah.<sup>20</sup>

Guru harus mampu mengatasi permasalahan yang ada pada diri siswa yang malas untuk belajar dan jarang masuk sekolah, terutama kelas VII yang masih membutuhkan arahan serta motivasi. Guru tentunya harus memiliki strategi khusus agar siswa menjadi senang dan giat dalam melatih keterampilan berbicaranya. Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran, dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru, dalam rangka membantu peserta didik mencapai

---

<sup>19</sup> ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia, vol. 3, no. 1, 2020

<sup>20</sup> Ana Albartina Dasem, Beatus M. Laka, Amelia Niwele, *Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran Baasa Indonesia*, Vol 01, No 02, 02 juli 2013, 204

tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur dan tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik.<sup>21</sup> Oleh sebab itu, pemilihan strategi yang tepat harus dilakukan oleh guru, agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang.

Dari pemaparan teori di atas dapat dikaitkan dengan strategi yang peneliti temui saat melaksanakan penelitian di SMP Miftahul Athfal. Pertama yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Miftahul Athfal adalah penerapan metode *time token*. Dimana siswa diberikan peluang untuk berbicara sesuai dengan arahan dari guru, siswa diberikan waktu untuk mencari materi yang akan dipelajari hari ini, setelah itu semua siswa akan disuruh untuk menyampaikan satu persatu, hingga semua siswa kebagian<sup>22</sup>

Penerapan model *time token* sangatlah efektif untuk siswa yang masih pemula dalam megasah dan melatih kemampuan berbicaranya, karena siswa sedikit dipaksa untuk berbicara secara keseluruhan, jadi tidak ada siswa yang diam saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ini. Metode ini adalah upaya seorang guru untuk memperoleh siswa dengan kualitas terbaik, karena sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Miftahul Athfal. Penerapan metode *time token* sangat efektif dan mampu mendorong semangat siswa dalam belajar, serta tidak canggung lagi ketika disuruh presentasi di depan kelas.

Kedua adalah kolaborasi penerapan metode diskusi dan *time token*, pada pembelajaran bahasa Indoneisa. Dengan tujuan supaya siswa juga melatih mental dalam menjelaskan sebuah

---

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 7.

<sup>22</sup> Aziz Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*.(Literasi Nusantara,2015 ), 288.

materi di depan umum. Kalau tadi guru hanya memberikan kesempatan berbicara pada siswa di tempat duduk, namun sekarang guru juga mengajarkan bagaimana siswa mampu menjadi juru bicara yang handal di depan teman kelasnya sendiri dengan mengkolaborasikan metode *time token* dan metode diskusi selama mata pelajaran untuk siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang.

Metode kolaborasi ini sebagai upaya menyelaraskan visi dan misi sekolah, yaitu mencetak peserta didik untuk menguasai publik speaking yang handal, supaya menjadi modal awal ketika nanti sudah dinyatakan lulus oleh pihak sekolah, dan menjadi perisai untuk menghadapi roda kehidupan ber masyarakat.

Strategi yang diterapkan selanjutnya oleh guru bahasa Indonesia di SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang merupakan metode, yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa disana adalah, “ PELATIHAN PANGGUNG KREATIVAS”. Program ini merupakan upaya dari pihak sekolah untuk membantu menggali potensi siswa, dalam dunia *action* nya, apakah siswa memiliki potensi dari dunia akademik atau non akademik. Kegiatan ini merupakan kegiatan non kelas, yaitu kegiatan diluar kelas dan jam pelajaran. Mulai dari pelatihan MC, Ceramah DLL.

Kegiatan ini sangatlah efektif untuk diterapkan sekolahan yang terletak di pedesaan. Karena ini akan sangat membantu siswa untuk memilih potensi non akademisnya, dari kegiatan ini, siswa dapat memilih potensi yang digemari dan dikembangkannya, sebab isi dari kegiatan ini ada berbagai kegiatan, seperti pelatihan MC, pelatihan tatil, membaca puisi, ceramah DLL.

## **2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Miftahul Athfal**

### **a. Kelebihan metode *time token***

Dengan menerapkan metode *time token* pada pembelajaran, siswa dan melakukan partisipasi dalam melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar). Serta menumbuhkan inisiatif siswa dan juga aktif saat pembelajaran di mulai. Pembicaraan atau diam sama sekali dapat mengungkapkan pendapatnya, siswa menjadi saling mendengarkan dan berbagi pengetahuan. Para siswa juga dapat menghargai pendapat siswa lain yang tidak sejalan dengan pemikirannya, sehingga terjalin pembelajaran yang menyenangkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan dengan teori diatas, sangat sesuai dengan apa yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi pada penerapan metode *time token* di SMP Miftahul Athfal Kedungdung Sampang. Adapun temuan dari kelebihan metode tersebut sebagai berikut.

- 1) Siswa lebih giat lagi dalam belajar, baik didalam kelas bahkan diluar kelas, dengan mengikuti program yang sesuai dengan potensi mereka.
- 2) Ada juga kelebihan dari metode ini yang berdampak jelas bagi siswa, yaitu mereka bisa disiplin dalam berbicara ketika berada di dalam kelas, dengan kata lain siswa tidak membuat forum didalam forum. Karena mereka yang ingin berbicara sudah ditentukan oleh guru pengajar.
- 3) Rasa percaya diri yang didapatkan oleh siswa ketika sedang melaksanakan proses diskusi dan presentasi. Karena mereka sudah terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak, sehingga bahasa mereka tidak kaku lagi dan lancar.

### **b. Kekurangan metode pembelajaran *time token*:**

---

<sup>23</sup> Diah, *Pembelajaran Time Token Arends. ( Online ).* Jurnal Bidan Diah. Blogspot.co.id/20112.

Penerapan model *time token* hanya untuk mata pelajaran tertentu saja dengan jumlah siswa yang relative sedikit, karena model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak agar setiap siswa bisa berbicara mengenai pendapat mereka. Pemilihan materi yang cocok dengan model pembelajaran *kooperatipe time token* adalah materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Karena materi ini lebih menekankan pada penyampaian pendapat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran.

Dari pemaparan teori tentang kekurangan metode pembelajaran *time token* ini, dapat kita kaitkan dengan penemuan penelitian yang telah terjadi pada saat pelaksanaan penerpaan metode pembelajaran tersebut, meskipun tidak 100% sama, namun memiliki keterkaitan secara teori. Adapun kekurangan yang peneliti temukan saat melakukan observasi di kelas VII SMP Miftahul Athfal sebagai berikut.

- 1) Hal ini di karenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat diutamakan dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argumentYaitusiswa yang malas dalam belajar, karena tidak bisa dipungkiri 80% siswa ketika sedang mengikuti kegiatan belajar. Merreka akan merasa bosan dan hanya mengikuti arus saja. Dan inilah yang menjadi faktor terpenting bagi seorang guru dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, karena tidak semua siswa memliki sifat dan krakter yang sama.
- 2) Adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan seperti, bantu orang tua, kepasar DLL.

3) Ketiga, kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun. Ditambah lagi dengan minimnya dukungan orang tua dan keluarga, yang disebabkan orang tua mereka bukan orang berpendidikan, sehingga meskipun anak tersebut bolos, dan tidak belajar orang tuanya hanya membiarkan tanpa member arahan dan dorongan supaya anak tersebut bias rajin dan giat dalam menempuh pendidikan.<sup>24</sup>

### **3. Bagaimana cara mengatasi kekurangan pada penerapan metode *Time Token* pada siswa kelas VII SMP MIFTAHUL ATHFAL Kedungdung Sampang**

Mengenai solusi atau cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan metode *time token* dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa di SMP Miftahul Athfal adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa yang jarang masuk ke sekolah, malas belajar, guru harus mencari solusi yang tepat agar siswa bisa menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbicaranya. Solusinya guru sebelum memasuki materi pembelajaran 5-10 menit memberikan motivasi terhadap siswa akan pentingnya belajar dan melatih keterampilan berbicara, bahkan apabila ada jam-jam kosong guru memberikan bimbingan atau arahan secara terus menerus kepada siswa, supaya tumbuh motivasi yang kuat untuk melatih dan belajar karena apabila siswa sudah mengetahui akan pentingnya serta manfaat dari keterampilan berbicara, maka akan tumbuh pula rasa semangat pada diri siswa untuk terus membaca.
- 2) Kekurangan yang kedua adalah adanya siswa yang kurang aktif masuk sekolah, dikarenakan dengan beberapa alasan. Maka solusi yang harus dilakukan oleh pihak

---

<sup>24</sup> Ibid

sekolah dan guru adalah, menanamkan rasa cinta siswa terhadap ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi tentang kehidupan, bagaimana nanti siswa akan terdorong untuk semangat dalam belajar dan bias aktif ke sekolah. Apabila cara ini masih kurang efektif, maka guru harus melakukan pendekatan secara individual kepada siswa. Seperti mengajak berbicara secara individual, dan memberikan motivasi secara individu kepada siswa yang jarang masuk ke sekolah.

- 3) Kekurangan yang ketiga, kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dimana mereka enggan bersemangat untuk menempuh pendidikan secara tekun. Solusi dari masalah ini adalah guru harus mampu memahami karakter siswa secara keseluruhan, supaya bisa mengetahui bagaimana nanti porsi yang akan diberikan kepada siswa tersebut, apakah banyak atau sedikit. Selanjutnya guru harus lebih tekun dalam membimbing siswa yang sedemikian, seperti memberikan motivasi dan sosialisasi pendidikan terhadap orang tua siswa. Karena dengan demikian keluarga atau orang tua siswa akan mendorong semangat anaknya untuk semangat lagi dalam belajar.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Fauzan Wijaksono, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* ( 22 September 2022 )

